

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan praktek kerja lapangan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kejadian infeksi post partus dipeternak Kemitraan PT. Greenfields Indonesia sebanyak 30 kejadian. Dan berdasarkan data recording tahun 2012 sampai tahun 2015, dapat diketahui bahwa kejadian infeksi post partus mempengaruhi keberhasilan inseminasi buatan, yang dapat ditinjau dari data *service per conception* yaitu 3,2 dan *days open* 150,4 hari.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka disarankan untuk lebih memperhatikan kesehatan reproduksi ternak. Upayakan yang dapat dilakukan agar tidak terjadi infeksi post partus pada ternak, meliputi :

1. Perlunya penyuluhan untuk meningkatkan ketrampilan dan kesadaran bagi para peternak akan teknik berternak, pengetahuan umum tanda – tanda adanya gangguan reproduksi dan pengetahuan umum akan pengaruh yang ditimbulkan. Agar peternak dapat mengenal adanya infeksi pada ternak dan segera melaporkan pada petugas kesehatan hewan

2. Menyelenggarakan sanitasi yang tinggi dari kandang.
3. Pengelolaan uterus setelah melahirkan, sanitasi lingkungan khususnya kandang pada waktu melahirkan dan setelah melahirkan.
4. Peralatan pertolongan kelahiran harus dalam kondisi steril dan menggunakan antiseptik sebelum melakukan pertolongan kelahiran.
5. Peralatan inseminasi buatan harus dalam kondisi steril.

